

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, metode penelitian merupakan hal yang pokok dan terpenting, karena akan memandu peneliti dalam melaksanakan penelitian agar hasil dari penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun langkah-langkah metode dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang di lakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu, sumber data yang di peroleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data yang kongkrit yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.<sup>1</sup>

Penelitian dilakukan di Desa Panjunan, Kabupaten Pati Jawa Tengah untuk memperoleh data yang konkret dan relevan tentang Peran Kiai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Masyarakat Desa Panjunan Kabupaten Pati.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, secara umum pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, dan hasil wawancara. Dilihat dari perspektif filsafat, penelitian kualitatif menggunakan teori fenomenologi yaitu studi tentang pengalaman hidup seseorang yang kemudian dideskripsikan secara subyektif untuk menemukan makna yang terkandung dari fenomena atau pengalaman tersebut.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini data-datanya berupa tulisan atau lisan atau perilaku yang dapat di amati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang di analisis dengan cara

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : alfabeta, 2012), 6.

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 9.

kualitatif. Dalam penelitian ini keaslian dan kepastian merupakan faktor yang di tekankan.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Desa Panjunan, Kabupaten Pati Jawa Tengah. Alasan peneliti lebih memilih Desa Panjunan Kabupaten Pati sebagai obyek penelitian karena letak strategis Desa Panjunan yang terletak tidak jauh dari pusat kota (Alun-Alun Simpang Lima Pati). Yang mana wilayah tersebut termasuk perkotaan dan masyarakatnya tergolong masyarakat perkotaan.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kiai. Alasan peneliti lebih memilih kiai sebagai subyek penelitian, karena kiai merupakan sumber informasi utama yang paham dan mengerti terkait moderasi beragama, terutama di Desa Panjunan Kabupaten Pati".

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dari data-data yang diperoleh oleh peneliti, baik dari lapangan maupun dari literatur berupa buku dan lain-lain. Sumber data bisa berupa benda atau tentang suatu proses.<sup>3</sup>

Menurut Sutopo sumber data adalah tempat data di peroleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen lainnya.<sup>4</sup>

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian.<sup>5</sup> Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian *field research* meliputi :

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 107.

<sup>4</sup> Sutopo , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 52.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 105.

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang pengambilan datanya langsung pada subyek sebagai sumber informasi utama.<sup>6</sup>

Sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari kiai.

Alasan memilih informan tersebut karena informan tersebut mengerti dan paham terkait moderasi beragama terutama yang terjadi di Desa Panjunan Kabupaten Pati.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain.<sup>7</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Data sekunder diambil oleh peneliti dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat peneliti mengenai penelitian ini serta berupa dokumen-dokumen dari hasil wawancara kepada masyarakat Desa Panjunan Kabupaten Pati Jawa Tengah mengenai kasus moderasi beragama yang terjadi di wilayah tersebut dan data-data relevan lainnya yang diperlukan oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian yang diinginkan.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data yang akurat, dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 9.

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 308.

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dimana proses tersebut tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses pengamatan dan ingatan juga sangat diperlukan. Teknik pengumpulan data melalui observasi diperlukan karena penelitian berkaitan dengan perilaku manusia.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini agar data lebih akurat maka peneliti menggunakan observasi partisipan atau sebagai pengamat partisipatif. Peneliti hadir di lokasi penelitian kemudian mengamati dan mencatat informasi apa saja yang di peroleh sebagai pelengkap data sehingga dapat memperoleh informasi yang di butuhkan.

Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung instrumen-instrumen dalam kasus moderasi beragama di Desa Panjunan Kabupaten Pati Jawa Tengah.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut di lakukan oleh dua orang atau lebih yaitu antara pewawancara dan terwawancara atau informan yang diperlukan.<sup>10</sup>

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan informan atau narasumber. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>11</sup>

Dalam teknik wawancara ini, peneliti berbicara dan bertanya langsung dengan 5 informan, beberapa diantaranya adalah masyarakat Desa Panjunan sebagai masyarakat perkotaan (muslim dan non Muslim), kiai sebagai tokoh agama dan kepala desa sebagai perangkat daerah tersebut. Wawancara terhadap komponen pendukung lainnya juga di lakukan guna melengkapi data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 203.

<sup>10</sup> Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 138-139.

dan memperkuat data yang ada, hal ini dilakukan secara berkala dan menyesuaikan kebutuhan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, foto maupun dokumen lainnya yang diperlukan.<sup>12</sup> Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mendapatkan data dari informasi melalui dokumen atau arsip yang diperlukan, yang berhubungan dengan data yang ada di Desa Panjunan Kabupaten Pati Jawa Tengah dan beberapa foto hasil observasi peneliti kepada informan yang dibutuhkan seperti, Kiai, Kepala Desa dan masyarakat desa Panjunan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Sementara itu teori lain mengemukakan, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>14</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu :<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap, kemudian data tersebut

---

<sup>12</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 135.

<sup>13</sup>Umma Farida, *Metodologi Penelitian Hadits*, (Kudus : Nora, 2010), 54.

<sup>14</sup>Suyitno, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Bandung : Rineka Cipta, 2010), 169.

<sup>15</sup>Dadang kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 103.

direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok atau penting dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan data untuk informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan peran kiai dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Panjunan Kabupaten Pati.

## 2. Penyajian Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan, kesulitan ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan permasalahan pada peran kiai dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Panjunan Kabupaten Pati.

## 3. Verifikasi data

Data yang sudah dibuat pola kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau matriks. Kemudian induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan, namun kesimpulan itu baru bersifat sementara dan bersifat umum. Agar kesimpulan diperoleh secara lebih dalam maka perlu dicari data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tadi.

Dalam permasalahan ini yang akan di analisis adalah peran kiai dalam menanamkan nilai-nilai modersi beragama pada masyarakat perkotaan terkhusus di Desa Panjunan Kabupaten Pati.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis dengan kualitatif, tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai peran kiai dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Panjunan

Kabupaten Pati. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dari fakta di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

Peneliti menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pada informasi yang masuk melalui pengaplikasian dari beberapa teknik penelitian yang telah dilakukan dengan menelaah data yang telah di kumpulkan melalui pengamatan atau observasi yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, wawancara dan dokumen pribadi serta dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya agar dapat menganalisa pembahasan peran kiai dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Panjunan Kabupaten Pati.

